

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SATUAN PENDIDIKAN  
MATA PELAJARAN  
KELAS / SEMESTER

: SMP NEGERI 1 BODEH  
: BAHASA JAWA  
: VII Tujuh/II

# Pupuh Pangkur

Dening:

Alfi Syakirina, S.Pd

2601021050

PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)  
UNIVERSITAS NEGERI 1 SEMARANG  
2021

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

|                |                                          |
|----------------|------------------------------------------|
| Sekolah        | : SMPN 1 Bodeh                           |
| Mata Pelajaran | : Bahasa Jawa                            |
| Kelas/Semester | : VII / 1 (satu)                         |
| Materi Pokok   | : Piwulang serat Wulangreh Pupuh Pangkur |
| Alokasi Waktu  | : 2 JP (60 menit)                        |

### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait dengan fenomena dan kejadian nyata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

|                                                                    |                                                                                        |
|--------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| 3.2. Menelaah teks <i>Serat Piwulang Wulangreh pupuh Pangkur</i> . | 3.2.1 Membuat karangan tentang isi Pangkur dalam 1 paragraf dengan ragam bahasa ngoko. |
|--------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|

### C. Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui model pembelajaran problem based learning (C), peserta didik dapat (A) membuat (B) karangan yang berisi tentang isi Pangkur dalam 1 paragraf dengan ragam bahasa ngoko yang baik (D).

### Penguatan Pendidika Karakter

1. Religius
2. Gotong Royong
3. Integritas

4. Tanggung jawab

**D. Materi Pembelajaran :**

1. Fakta : Serat Wulangreh
2. Konsep : Teks piwulang serat Wulangreh Pupuh pangkur
3. Prinsip : isi teks Teks piwulang serat Wulangreh Pupuh pangkur tentang tata krama
4. Prosedural : Cara mengaitkan relevansi isi serat Wulangreh pupuh Pangkur dengan kehidupan sehari-hari.

**E. Model, Pendekatan dan Metode Pembelajaran :**

1. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik, kontekstual, dan TPACK
2. Model Pembelajaran : Problem Based Learnig
3. Metode Pembelajaran : ceramah,tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan

**F. Media dan Bahan Belajar :**

1. Media : Video pembelajaran Pupuh Pangkur di youtube, Media Pembelajaran Interaktif Multimedia, powerpoint, Whatsapp
2. Bahan : Laptop, LCD, Projector, HP Android
3. Sumber Belajar : Buku Paket Marsudi Basa Jawa VII, Bahan Ajar Sastra Klasik dan Sastra Modern, Aplikasi Bausastra, teks serat wulangreh pupuh Pangkur

**G. Langkah-langkah Pembelajaran :**

| Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Karakter / C4 / HOTS / TPACK | Waktu    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|----------|
| <b>A. Kegiatan Pendahuluan</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                              | <b>5</b> |
| Sehari sebelum pembelajaran, peserta didik membaca terlebih dahulu bahan ajar power point yang telah dikirimkan oleh guru melalui WAG.                                                                                                                                                                                                           | Tpack<br>Literasi            |          |
| <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar dan mengajak peserta didik untuk berdoa kemudian mengingatkan untuk selalu bersyukur karena telah diberi kesehatan.</li><li>2. Guru mengingatkan peserta didik untuk selalu mematuhi protokol kesehatan 5M</li><li>3. Guru mengecek kehadiran siswa.</li></ol> | Religius                     |          |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                        |     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| <p>4. Peserta didik beserta guru menyanyikan lagu Garuda Pancasila.</p> <p>5. Guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi sebelumnya (tembang Pangkur):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• “lare-lare, menika tembang menapa? Taksih kelingan caranipun nembang napa boten? Tembang menika isinipun bab menapa?”</li> </ul> <p>6. Guru menyampaikan materi pokok dan tujuan pembelajaran, serta menyampaikan model pembelajaran, metode pembelajaran, dan teknik penilaiannya.</p> | <p>Nasionalisme</p> <p>Communication</p> <p>Communication</p>                          |     |
| <b>B. Kegiatan Inti</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                        | 50' |
| <b>1. Orientasi Peserta didik</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                        |     |
| <p>1. Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan menggunakan Media Pembelajaran Interaktif untuk memusatkan perhatian pada materi teks pupuh Pangkur. (Mengamati-saintific)</p> <p>2. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya jawab tentang materi yang akan dipelajari melalui game world wall. (Menanya, Mengeksplora, Collaboration)</p>                                                                                                                                                                     | <p>Tpack</p> <p>Literasi</p> <p>Critical thinking)</p>                                 |     |
| <b>2. Mengorganisasi Peserta didik dalam Belajar</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                        |     |
| <p>1. Peserta didik diarahkan guru untuk membentuk kelompok dengan anggota 4 siswa</p> <p>2. Guru memberikan LKPD kepada masing-masing kelompok.</p> <p>3. Peserta didik <i>mengamati</i> lembar kerja di LKPD dan saling berdiskusi tentang isi Pupuh Pangkur berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan membuatnya dalam bentuk karangan tentang isi Pangkur dalam 1 paragraf dengan ragam bahasa ngoko.</p> <p>4. Guru memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing.</p>                                     | <p>Collaboration,</p> <p>gotong royong,</p> <p>(literasi) critical Thinking, hots)</p> |     |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                    |           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>3. Membimbing Penyelidikan Peserta didik secara Kelompok</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                    |           |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan isi tembang pangkur yang dibuat dalam bentuk karangan/tulisan menggunakan ragam ngoko (Critical Thinking, Gotong Royong).</li> <li>2. Peserta didik dengan kelompoknya menjawab LKPD dan guru membimbing individu/kelompok dalam menyelesaikan tugasnya masing.</li> <li>3. Menyanyikan lagu “Membiasakan tata krama”(Ice Breaking).</li> </ol>                                                                                                                     | <p>Collaboration,<br/>gotong royong,<br/>dan<br/>Communication</p> |           |
| <b>4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                    |           |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok secara rapi, sistematis dan rinci.</li> <li>2. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kelompok tentang tembang pangkur yang dibuat dalam bentuk karangan tentang isi Pangkur dalam 1 paragraf dengan ragam bahasa ngoko. (pembelajaran berbasis HOTS).</li> </ol>                                                                                                                                                                                        | <p>Kreatifitas<br/>Kolaborasi<br/>Komunikasi</p>                   |           |
| <b>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                    |           |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan tentang hasil diskusi kelompok yang lainnya.</li> <li>2. Guru memberikan tanggapan hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                               | <p>Communication<br/>(critical<br/>thinking)</p>                   |           |
| <b>C. Kegiatan Penutup</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                    |           |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari itu.</li> <li>2. Guru memberikan penghargaan (kalimat pujian) dalam berbagai bentuk untuk individu belajar yang paling baik.</li> <li>3. Guru dan peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang sudah dilalui: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dinten menika kita sampun nyinaoni bab menapa?</li> <li>b. Materi ingkang pundi ingkang dereng paham?</li> <li>c. Medianipun sae napa boten?</li> </ol> </li> </ol> | <p>Communication</p>                                               | <p>5'</p> |



**Penilaian sikap sosial dalam kegiatan menanggapi hasil karya teman dan berkarya**

| No. | Nilai  | Deskriptor                                           | No. Butir |
|-----|--------|------------------------------------------------------|-----------|
| 1.  | Jujur  | Menunjukkan sikap jujur dalam menanggapi karya teman | 1         |
|     |        | Menunjukkan sikap jujur dalam berkarya               | 2         |
| 2.  | Santun | Bersikap santun dalam menanggapi karya teman         | 3         |
|     |        | Bersikap santun dalam berkarya                       | 4         |

**b. Instrumen penilaian Spiritual**

a. Kisi-kisi :

| No. | Sikap/nilai                                                                                                        | Butir Instrumen      |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| 1.  | Terbiasa berdoa kepada Tuhan Maha Esa sebelum peserta didik melaksanakan pembelajaran menganalisis tembang Pangkur | • Terbiasa berdoa    |
| 2.  | Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai sarana <b>menyajikan</b> tembang Pangkur                  | • Terbiasa bersyukur |

**Instrumen Penilaian Sikap Spiritual**

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

| Sikap/nilai                                                          | Skor |   |   |   |
|----------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|
|                                                                      | 1    | 2 | 3 | 4 |
| 1. Berdoa sebelum dan sesudah mempelajari tembang Pangkur            |      |   |   |   |
| 2. Mengucapkan rasa syukur setelah mengerjakan tugas tembang Pangkur |      |   |   |   |

Keterangan:

1 = tidak pernah                      3 = sering

2 = kadang-kadang                  4 = selalu

## INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 BODEH  
 Kelas/ Semester : VII / 1  
 Materi : Piwulang Serat Wulangreh Pupuh Pangkur Serat  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

### Kisi-kisi forum diskusi:

| KOMPETENSI DASAR                                     | INDIKATOR                                                                                    | JUMLAH BUTIR | INDIKATOR SOAL                                                                                                                                                                                                                                                                                    | JENIS SOAL | LEVEL KOGNITIF | TINGKAT KESUKARAN | NOMOR SOAL |
|------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|----------------|-------------------|------------|
| 3.2 memahami teks piwulang serat Wulangreh pupuh Pan | 3.2.1 Menganalisis isi teks piwulang <i>serat Wulangreh Pupuh Pangkur</i> .                  | 1            | Disajikan teks tembang Pangkur, siswa dapat Menganalisis isi teks piwulang <i>serat Wulangreh Pupuh Pangkur</i> .                                                                                                                                                                                 | diskusi    | C4             | sedang            | 2          |
|                                                      | 3.2.2 Menyimpulkan relevansi isi serat Wulangreh pupuh Pangkur dengan kehidupan sehari-hari. | 1            | Disajikan teks tembang Pangkur, dan kata kunci dalam tembang pangkur:<br>a. Ala lan becik, adat waton, tata krama.<br>b. deduga, prayoga, watara, reringa.<br>Siswa dapat Membuat karangan tentang isi Pangkur dalam 1 paragraf dengan ragam bahasa ngoko kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. | diskusi    | C6             | sulit             | 3          |



## Forum Diskusi

1. Gawea kelompok kang cacahé 4 siswa!
2. Wacanen kanthi premati pupuh Pangkur sing ana ing bahan ajar!
3. Pilihana salah siji kata kunci kang ana ing tembang pangkur!

| <b>Kata Kunci Ing Tembang Pangkur</b>                                                                                                                                                                                                                                             | <b>omah</b> | <b>sekolah</b> | <b>masyarakat</b> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------|-------------------|
| Ala lan becik, adat waton, tata krama.<br>(ngrembug bab endi sing bener lan endi sing ora bener, ngrembug bab peraturan/tata tertib, ngrembug bab tata krama: bab unggah-ungguh, sopan santun)                                                                                    |             |                |                   |
| deduga, prayoga, watara, reringa.<br>(ngrembug bab yen arep nglakoni apa-apa kudu bisa mikir dhisik/ngira-ngira/nenimbang dhisik/ora kena kesusu, ngrembug bab kepiye apike (diskusi, rembugan, musyawarah, mufakat), ngrembug bab nalika arep ngapa-ngapa kudu ngati-ati dhisik) |             |                |                   |

4. Rembugen karo kanca sakelompokmu, banjur **gawe tulisan/karangan gayut karo isine tembang Pangkur lan jumbuh karo kagiyatan padinan (nalika ing omah, ing sekolah utawa ing masyarakat)!**

### Rubrik Penilaian membuat Karangan isi tembang Pangkur

| No | Aspek yang dinilai                    | Skor                                                                |                                                                        |                                                                                                  |                                                    |
|----|---------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|
|    |                                       | 1                                                                   | 2                                                                      | 3                                                                                                | 4                                                  |
| 1  | Kesesuaian isi dengan topik           | Menuliskan isi tapi tidak dengan benar                              | Menuliskan isi tapi Sebagian besar kurang sesuai                       | Menuliskan isi tapi Sebagian kecil kurang sesuai                                                 | Isi sesuai dan menyebutkan dengan benar            |
| 2  | Organisasi kata atau struktur kalimat | Penulisan kalimat atau organisasi kata tidak tepat (salah 5)        | Penulisan kalimat atau organisasi kata kurang tepat (salah antara 3-4) | Penulisan kalimat atau organisasi kata kurang tepat (kurang dari 2 atau sama dengan 2 kesalahan) | Penulisan kalimat atau organisasi kata sudah tepat |
| 3  | Pemilihan kata/diksi                  | Pemilihan Diksi tidak tepat                                         | Pemilihan diksi kurang tepat (salah antara 3-4)                        | Pemilihan diksi kurang tepat (kurang dari 2 atau sama dengan 2 kesalahan)                        | Pemilihan diksi sudah tepat                        |
| 4  | kerapian tulisan                      | Tulisan tidak rapi, tidak tepat penggunaan huruf kapital. (salah 4) | Tulisan cukup rapi, tidak tepat penggunaan huruf kapital. (salah 3)    | Tulisan sudah rapi, tepat penggunaan huruf kapital. (salah 2)                                    | Tulisan sudah rapi, penggunaan huruf kapital.      |

Pedoman Penskoran :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

### **Pembelajaran Remedial**

Aktivitas kegiatan pembelajaran remedial, yang dapat berupa: pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok atau tutor sebaya dengan merumuskan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.

### **4. Pembelajaran Pengayaan**

Kegiatan pembelajaran pengayaan dirumuskan sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.

Mengetahui

Kepala Sekolah,

**Bodeh, 7 Oktober 2021**

Guru Mata Pelajaran,

Drs. Kirno, M.A

NIP. 19650310 199403 1 001

Alfi Syakirina, S.Pd

NIP. 19900516 201903 2 008

## LAMPIRAN MATERI

### A. Pupuh Pangkur lan Relevansi Isine ing Kairipan Padinan

Isine pupuh Pangkur yaiku bab tata krama, mbedakake ala lan becik, sarta cara ndeleng wataking manungsa. Isine pangkur bab tata krama tartamtu cocog banget kanggo para siswa sing lagi golek ngelmu ing sekolah. Manawa bisa diugemi lan ditiru dening para siswa, ajaran utawa piwulang kang ana ing tembang pangkur kasebut wiwit biyen nganti saiki isih cocog.

Filsafat lan ajaran ing sajroning tembang Pangkur kasebut adi luhung banget kanggone manungsa ing alam donya iki. Diarani adi luhung amarga ajaran utawa piwulang sajroning tembang pangkur kasebut duweni nilai filsafat sing luhur utawa dhuwur banget. Manawa para siswa bisa nglakoni ajaran lan piwulang sajroning tembang pangkur kasebut, para siswa mesthi wae bakal tumata tindak-tanduke, unggah-ungguhe, lan solah bawane.

Kajaba piwulang baba tata krama, tembang Pangkur ing serat Wulangreh uga ngemot bab piwulang ala lan becik. Para siswa kudu bisa mbedakake bab ala lan becik. Bab kang apik dilakoni bab kang elek disingkiri. Manawa para siswa bisa nglakoni samubarang kaya sing diandharake ing serat Wulangreh iki, prasasat siswa nduwe nilai karakter kang agung. Kosok baline manawa para siswa nerak angger-angger kang ana ing tembang pangkur iki, para siswa bakal rusak mentale, miskin karaktere, lan ora nduweni watak berbudi bawa laksana. Tegese para siswa seneng nerak angger-angger kang ana ing urip padinan. Manawa kaya mangkono para siswa prasasat rugi uripe. Yen rugi uripe ateges uripe ora ana gunamupangate marang sapa-dha-padha. Ajaran utawa piwulang ala lan becik patut diugemi amrih uripe para siswa tumata, kepenak, lan tenterem, embuh iku ing lingkungan sekolah apadene ing lingkungan masyarakat, tundhone nduweni *nilai karakter* luhur kang akeh guna mupangate.

### B. Intine tembang Pangkur ngenani bab apa?

Saka tembang pangkur, bisa dijupuk dudutane isine yaiku ngenani:

1. Ala lan becik, adat waton, tata krama.

Ing kene, isine tembang Pangkur yaiku:

- ngrembug bab endi sing bener lan endi sing ora bener,
- ngrembug bab peraturan/tata tertib,
- ngrembug bab tata krama: bab unggah-ungguh, sopan santun)

Kabeh kuwi bisa ditrapake nalika ing omah, ing sekolah, uga nalika srawung ing masyarakat.

Tuladha : Nalika ing omah, awake dhewe kudu ngerti endi sing bener lan endi sing ora bener, umpamane:

- 1) Dadi anak kuwi ya kudu bisa mbantu gaweyane wong tuwa ing omah, ora mung dolan wae.
- 2) Yen bali sekolah ya kudu langsung bali ning omah, kejaba ana tugas sekolah, awakke dhewe kudu nyuwun ijin marang wong tuwane.
- 3) Nalika matur karo wong tuwa, kudu nganggo unggah-ungguh basa krama sing bener.

## 2. deduga, prayoga, watara, reringa.

Ing kene, isine tembang Pangkur yaiku:

- ngrembug bab yen arep nglakoni apa-apa kudu bisa mikir dhisik/ngira-ngira/nenimbang dhisik/ora kena kesusu,
- ngrembug bab kepiye apike (diskusi, rembugan, musyawarah, mufakat),
- ngrembug bab nalika arep ngapa-ngapa kudu ngati-ati dhisik)

Kabeh kuwi bisa ditrapake nalika ing omah, ing sekolah, uga nalika srawung ing masyarakat.

Tuladha : Nalika ing sekolah, yen arep nglakoni apa-apa kudu bisa mikir dhisik/ngira-ngira/nenimbang dhisik/ora kena kesusu, umpamane:

- 1) Nalika arep nggawe kagiyatan kelas kudu dirembug bareng-bareng karo kancane.
- 2) Bocah sekolah ora kena mbolos, amarga kuwi tindakan sing nglanggar aturan.
- 3) Nalika ketemu guru, ya kudu matur nganggo basa krama.

## 3. Langkah Pasinaon

A. Ayo njingglengi tembang Pangkur ing serat Wulangreh!

B. Tembang macapat Pangkur ing serat Wulangreh bisa diadharake kaya ing ngisor iki, yaiku ana 17 pada utawa bait. Pada siji lan sijine ana gandheng cenenge isine. Dadi

anggone negesi ora bisa dipisah-pisah, kanthi ancas lan tujuwan supaya para siswa mangerteni tembang Pangkur kasebut kanthi utuh lan bisa njupuk piwulangan lan *nilai karakter* kang becik saka tembang Pangkur. Uga bisa ngaitake relevansi isi Putuh Pangkur karo kauripan padinan.

## Pangkur

(Kajupuk saka : serat Wulangreh dening Pakubuwana IV)

| <b>Teks Pangkur ing serat Wulangreh Pada 1</b>                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                 |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Kang sekar pangkur winarna,<br/>lelabuhan kang kanggo wong ngaurip,<br/>ala lan becik puniku,<br/>prayoga kawruhana,<br/>adat waton puniku dipunkadulu,<br/>miwah ingkang tata krama,<br/>den kaesthi siyang ratri.</p>                     |                                                                                                                                                                                                                                 |
| <b>Terjemahan bebas basa Jawa ngoko</b>                                                                                                                                                                                                        | <b>Terjemahan bebas basa Indonesia</b>                                                                                                                                                                                          |
| <p>Wewarah/piwulang kaemot ing<br/>tembang pangkur, prayogane kok<br/>mangerteni, bab pengabdian marang<br/>panguripan, ala lan becik, adat lan<br/>aturan perlu uga kok mangerteni,<br/>saben dinane aja padha nglalekake tata<br/>krama.</p> | <p>Nasehat ini dimuat dalam tembang<br/>Pangkur, seyogyanya kamu memahami<br/>hakikat pengabdian bagi kehidupan,<br/>tentang baik buruk, adat dan aturan juga<br/>perlu diketahui, tiap hari jangan lupakan<br/>tata krama.</p> |

**Teks Pangkur ing serat Wulangreh Pada 2**

Deduga lawan prayoga,  
myang watara riringa awya lali,  
iku parabot satuhu,  
tan kena tininggala,  
tangi lungguh angadeg tuwin lumaku,  
angucap meneng anendra,  
duga-duga nora kari.

**Terjemahan bebas basa Jawa ngoko**

Nenimbang sadurunge tumindak,  
nenimbang bab-bab sing apik, ngira-  
ngira apa sing arep ditindaake, ngati- ati  
ngadhepi sakabehene kang durung  
mesthi, aja nganti lali parabot kuwi  
lan ora kena dilaleake embuh iku  
nalika lungguh, ngadeg, mlaku,  
ngomong, meneng lan nalika turu.

**Terjemahan bebas basa Indonesia**

Mempertimbangkan sebelum bertindak,  
mempertimbangkan hal-hal yang baik,  
mengira-ira apa yang akan dilakukan,  
berhati-hatilah, tidak boleh kau lupakan,  
baik ketika sedang duduk, berdiri  
berjalan, berbicara, diam maupun tidur.

**Teks Pangkur ing serat Wulangreh Pada 3**

Miwah ing sabarang karya,  
ing prakara gedhe kalawan cilik,  
papat iku datan kantong,  
kanggo sadina-dina,  
rina wengi nagara muwah ing dhusun,  
kabeh kang padha ambegan,  
papat iku nora kari.

**Terjemahan bebas basa Jawa ngoko**

Mangkono iku dadi lelimbangan ing  
perkara gedhe lan cilik, papat iku aja  
nganti kolalekake, kudu dilakoni saben  
dinane, awan lan bengi, ing kutha lan  
ing desa, kabeh iku kanggo manungsa  
kang nduweni urip.

**Terjemahan bebas basa Indonesia**

Demikian pula pertimbangan empat  
perkara dalam segala hal baik yang  
besar maupun yang kecil jangan kau  
lupakan, terapkan sehari-hari, siang  
atau malam, di kota maupun di desa.  
Berlaku untuk semua makhluk yang  
bernapas.

**Teks Pangkur ing serat Wulangreh Pada 4**

Kalamaun ana manungsa,  
anyinggahi dugi lawan prayogi,  
iku watake tan patut,  
awor lawan wong kathah,  
wong degsura ndaludur tan wruh ing edur,  
aja sira pedhak-pedhak,  
nora wurung neniwasi.

**Terjemahan bebas basa Jawa ngoko**

Upama ana manungsa kang  
nglalekake nalar /pikiran, iku ora becik  
ngumpul marang wong akeh kang becik  
nalare, aja kok cedhaki wong sing ora  
ngerti adat lan kang mung manut  
kekarepane dhewe, wong kang kaya  
mangkono iku bakal gawe karusakan.

**Terjemahan bebas basa Indonesia**

Jika ada manusia yang melupakan  
pertimbangan nalar, itu tidak patut  
berbaur dengan orang banyak. Janganlah  
kau dekati orang yang tidak tahu adat dan  
hanya menuruti kemauannya sendiri  
karena orang seperti itu akan membawa  
kehancuran.

**Teks Pangkur ing serat Wulangreh Pada 5**

Mapan wateke manungsa,  
pan katemu ing laku lawan linggih,  
solah muna-muninipun,  
pan dadya panengeran,  
kang apinter kang bodho miwah kang luhur,  
kang asor lan kang malarat,  
tanapi manungsa sugih.

**Terjemahan bebas basa Jawa ngoko**

Titikane tindak-tanduk utawa  
perilaku iku bisa dititoni lumantar carane  
mlaku lan lungguh, tindak- tanduke lan  
cara ngomonge, kang pinter lan bodho  
miwah kang nduweni drajat pangkat,  
sugih lan mlarat.

**Terjemahan bebas basa Indonesia**

Ciri perilaku manusia itu tampak dari  
bagaimana caranya berjalan dan  
duduk, tindak-tanduk dalam berbicara.  
Meskipun orang itu pandai atau  
bodoh, berderajat tinggi atau hina,  
kaya atau miskin.



| <b>Teks Pangkur ing serat Wulangreh Pada 6</b>                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Ulama miwah maksiyat,<br/>wong kang kendel tanapi wong kang jirih,<br/>durjana bobotoh kaum,<br/>lanang wadon pan padha, panitiking<br/>manungsa wawatekipun,<br/>apa dene wong kang nyata,<br/>ing pangawruh kang wus pasthi.</p> |                                                                                                                                                                  |
| <b>Terjemahan bebas basa Jawa ngoko</b>                                                                                                                                                                                               | <b>Terjemahan bebas basa Indonesia</b>                                                                                                                           |
| <p>Ulama utawa wong nakal/penjahat,<br/>embuh iku kang wani utawa kang jirih,<br/>tukang colong jupuk/maling apadene<br/>bobotoh, lanang utawa wadon kabeh duweni<br/>watak lan titikan/ciri kang padha.</p>                          | <p>Ulama atau penjahat, pemberani<br/>maupun penakut, pencuri maupun<br/>bebotoh, atau lelaki maupun<br/>perempuan semua memiliki ciri –<br/>ciri yang sama.</p> |

| <b>Teks Pangkur ing serat Wulangreh Pada 7</b>                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Tinitik ing solah bawa,<br/>muna-muni ing laku lawan linggih,<br/>iku panengeran agung,<br/>winawas ginrahita,<br/>pramilane ing wong kuna-kuna iku,<br/>yen amawas ing sujanma,<br/>datan amindho-gaweni.</p>                              |                                                                                                                                                                                                                                           |
| <b>Terjemahan bebas basa Jawa ngoko</b>                                                                                                                                                                                                        | <b>Terjemahan bebas basa Indonesia</b>                                                                                                                                                                                                    |
| <p>Iku kabeh bisa katon saka tindak-<br/>tanduke, cara ngomong, mlaku, lan<br/>lungguhe. Iku titikan/ciri kang gampang<br/>dingerteni lan dirasakake. Mulane wong<br/>kuna utawa wong biyen arang banget salah<br/>manawa mbiji wong liya.</p> | <p>Terlihat dari tindak tanduk, berbicara,<br/>berjalan dan duduk itu ciri utama yang<br/>mudah diketahui dan di rasakan. Oleh<br/>karena itu, orang zaman dahulu tidak<br/>pernah salah dalam, menilai orang<br/>lain di sekitarnya.</p> |

**Teks Pangkur ing serat Wulangreh Pada 8**

Ginulang sadina-dina,  
Wiwekane mindeng basa basuki,  
Ujubriya punkibiri,  
Sumungah tan kanggonan,  
Mung sumendhe ing ngarsanira Hyang Agung,  
Ujar sirik kang rineksa  
Kautaman ulah wadi.

**Terjemahan bebas basa Jawa ngoko**

Kabeh iku diupaya/dilakoni saben dinane supaya anggone ujar becik kaprungu, laku kang ora becik disangkiri, ora duweni tindak-tanduk kang ala, kabeh iku mung pasrah marang Gusti, tansah njaga ujar kang ora becik, kautaman sing digoleki.

**Terjemahan bebas basa Indonesia**

Semua itu dilakukan setiap hari agar berbicara baik setiap hari, tingkah lakunya baik, yang jelek di jauhi, semua itu senantiasa mendekat pada Gusti, agar manusia dapat menjaga tingkah laku yang kurang baik dan yang dicari hanya kebaikan.

**Teks Pangkur ing serat Wulangreh Pada 9**

Ing mangsa mengko pan arang,  
kang katemu ing basa kang basuki,  
ing kang lumrah wong puniku,  
drengki drohi lan dora,  
iren meren panasten dahwen kumingsung,  
opene nora pasaja,  
jahil muthakil mbesiwit.

**Terjemahan bebas basa Jawa ngoko**

Ing mangsa saiki, angel banget nemokake tindak-tanduk kang utama/apik. Umume manungsa ing jaman saiki padha dengki, srakah/tamak, seneng ngapusi/dora, kesed, seneng meri/merinan, seneng maido wing liyo, gumedhe, ora jujur, jahil, jubriya, lan ora jujur/curang.

**Terjemahan bebas basa Indonesia**

Masa sekarang, sangat sulit menemukan perilaku yang baik. Umumnya ( manusia sekarang ) itu dengki, serakah, dan pembohong, malas, iri, senang mencela, sombong, tidak jujur, jahil, banyak curiga, dan curang.

**Teks Pangkur ing serat Wulangreh Pada 10**

Alaning liyan denandhar,  
ing beciking liyan dipunsimpeni,  
becik dhewe ginunggung,  
kinarya pasamuwan,  
nora ngrasa alane dhewe ngendhukur,  
wong kang mangkono wateknya,  
nora pantes denpedhaki.

**Terjemahan bebas basa Jawa ngoko**

Alaning wong liya dikandhakake  
marang wong akeh, apike wong liya  
malah disimpen/diumpetake,  
kaapikan/kaluwihane awake dhewe  
dibombong/diagul-agulake ing  
ngarepe wong akeh, ora ngrumangsani  
yen eleke awake dhewe iku akeh  
matumpuk-tumpuk. Wong liya kaya  
mangkono ora pathut dicedhaki.

**Terjemahan bebas basa Indonesia**

Kejelekan orang lain disebarluaskan,  
sementara kebaikan orang lain  
disembunyikan, kebbaikannya sendiri  
disanjung-sanjung dan dibicarakan  
dalam pertemuan, tidak merasa  
kejelekannya sendiri bertumpuk. Orang  
lain yang bertabiat seperti itu tidak  
layak kamu dekati.

**Teks Pangkur ing serat Wulangreh Pada 11**

Iku wong durbala murka,  
nora nana mareme ing jro ati,  
sabarang karepanipun,  
nandya wisa katekan,  
karepane nora marem saya mbanjur,

**Terjemahan bebas basa Jawa ngoko**

Wong kaya mangkono diarani  
penjahat kang serakah, ora tau merem  
atine senajan kabeh pepingine wis bisa  
katurutan, niat jahate sansaya ndadra  
lan ora tau mandheg, iku  
kabeh mung nuruti hawa napsu  
lawamah/srakah lan amarah/seneng

**Terjemahan bebas basa Indonesia**

Orang seperti itu disebut penjahat  
serakah, tidak pernah merasa puas  
meskipun semua keinginannya telah  
terpenuhi, kemauannya tidak pernah  
berhenti, malah semakin menjadi-jadi  
menuruti hawa nafsu lawamah dan  
amarah.

**Teks Pangkur ing serat Wulangreh Pada 12**

Ing sabarang tingkah polah,  
yen angucap tanapi lamun linggih,  
sungkan kasar ambegipun,  
pan lumuh kaungkulan,  
ing sujanma pangrasane dhewekipun,  
pan nora ana kang amadha,  
angrasa luhur pribadi.

**Terjemahan bebas basa Jawa ngoko**

Kabeh tindak-tanduke, nalika  
ngomong lan nalika lungguh,  
kekarepane ora gelem dikalahake  
dening wong liya, ora seneng yen  
dipadhani wong liya, dheweke  
ngrumangsani onjo/luwih dhewe  
tinimbang liyane.

**Terjemahan bebas basa Indonesia**

Segala tingkah laku, dalam berbicara  
maupun duduk tabiatnya tidak mau  
dikalahkan oleh orang lain, tidak mau  
ada yang menyamai, dia merasa dirinya  
paling tinggi.

**Teks Pangkur ing serat Wulangreh Pada 13**

Aja nedya katempelan,  
ing wawatek kang tan pantes ing budi,  
watek rusuh nora urus,  
tunggal lawan manungsa,  
dipun sami karya labuhan kang patut,  
darapon dadi tuladha,  
tinuta ing wuri-wuri.

**Terjemahan bebas basa Jawa ngoko**

Aja nganti kowe  
kapatrapan/kapanggone samubarang kang  
ora pantes, amarga tindak tanduk kang  
angkara murka lan jahat kaya mangkono  
ora patut diduweki manungsa. Mulane  
tindak-tanduk sing becik saengga dadi  
tuladha lan

**Terjemahan bebas basa Indonesia**

Jangan sampai kau dihindangi tabiat  
yang tidak pantas, karena perilaku jahat  
seperti itu tidak patut disandang  
manusia. Seyogyanya berbuatlah  
kebajikan sehingga menjadi suri  
teladan dan panutan bagi orang lain  
dikemudian hari.

**Teks Pangkur ing serat Wulangreh Pada 14**

Aja lunyu lemer genjah,  
angrong-pasanakan nyumur gumuling,  
ambuntut-arit puniku,  
watekan tan raharja,  
pan wong lunyu nora kena dipunetut,  
monyar-manyir tan antepan,  
dene lemeran puniki.

**Terjemahan bebas basa Jawa ngoko**

Dadi manungsa aja seneng ngenggoni  
W atak munafik, seneng goroh, lamis  
lambene ing pasamuhan, amarga watak  
kang kaya mangkono iku ora bakal  
nylametake jiwa ragamu, watak kang kaya  
mangkono aja ditiru, seneng mencle-  
mencle tetembungane ora maton, watake  
lemer nggegilane ngaurip lan ora patut  
seduluran ing masarakat.

**Terjemahan bebas basa Indonesia**

Janganlah bersikap lunyu lemer  
genjah (berkata jorok), anrong pasanakan  
(suka berselingkuh), nyumur gumuling (tidak dapat menyimpan rahasia), dan  
ambubutarit (di depan terdengar baik tapi menggerutu di belakang) karena sifat itu  
tidak akan menyelamatkanmu, tidak patut  
kamu tiru. Watak lunyu itu artinya kata-  
katanya tidak bisa dipegang, tidak punya  
pendirian, sedangkan sifat lemer (mudah  
tergiur sesuatu). Hal ini sangat  
memalukan

**Teks Pangkur ing serat Wulangreh Pada 15**

Para-penginan tegesnya,  
genjeh iku cecegan barang kardi,  
angrong-pasanak liripun,  
remen olah miruda,  
mring rabine sadulur miwah ing batur,  
mring sanak myang pasanakan,  
sok senenga denramuhi.

**Terjemahan bebas basa Jawa ngoko**

Manawa duweni pepinginan kudu kalakon lan seneng melik duweking liyan, seneng ngomong elek, gampang kapincut bojone liyan. Kabeh iku kumudu-kudu kalakon.

**Terjemahan bebas basa Indonesia**

Jika mempunyai keinginan mudah tergiur sesuatu. Genjah artinya senang berkata jorok, anrong pasanakan artinya senang berselingkuh dengan istri orang, dan jika sudah mencintai istri sahabat atau kerabat harus terlaksana.

**Teks Pangkur ing serat Wulangreh Pada 16**

Nyumur gumuling tegesnya,  
ambelawah datan duwe wewadi,  
nora kena rubung-rubung,  
wewadine kang wutah,  
mbuntut-arit punika pracekanipun,  
abener ing pangarepan,  
nanging nggarethel ing wuri.

**Terjemahan bebas basa Jawa ngoko**

Nyumur guling tegese wong kang bisa nyimpen wadi(rahasia), Manawa kaprunge kabar kang durung mesthi benere, cepet-cepet dipunsebar / dikandhakake marang liyan, tembungne manis sangarepe eonge nanging nggrundal/guneman/ngrasani ing

**Terjemahan bebas basa Indonesia**

Nyumur gumuling artinya tidak dapat menyimpan rahasia, jika mendengar kabar (meskipun sebagian) langsung di sebarluaskan . Mbuntut arit artinya di awal terdengar baik, tapi mengerutu di belakang.

**Teks Pangkur ing serat Wulangreh Pada 17**

Sabarang kang dipunucap,  
nora wurung amrih oleh pribadi,  
iku labuhan tan patut,  
aja anedya nulad,  
ing wateking nenem prakara puniku,  
sayogyane ngupayaa,  
lir mas tumimbul ing warih.

**Terjemahan bebas basa Jawa ngoko**

Kabeh sing diomongkake mung kanggo kepentingane awake dhewe. Kabeh iku kudu tindak-tanduk kang becik. Aja niru sipat nem ing dhuwur mau, prayogane tumindak kaya dene emas kang tumimbul ing dhuwur banyu. Yen kaya mangkono iku luwih mupangat marang wong akeh. Kanggo tembang candhake, dilambangake kanthi tembung mas, yaiku tembang maskumambang.

**Terjemahan bebas basa Indonesia**

Semua yang di ucapkannya hanya untuk keuntungan diri sendiri. Hal itu bukan kebajikan yang baik, dan jangan ada yang meniru keenam sifat diatas. Seyogianya berlakulah seperti emas yang (tumimbul) atau terapung di permukaan. (Mas tumimbul merupakan isyarat tembang berikutnya setelah pangkur adalah tembang macapat maskumambang).